



Dewan Perwakilan Rakyat
Republik Indonesia



29 Juni - 05 Juli 2022

LAPORAN DELEGASI GROUP KERJA SAMA BILATERAL DPR RI - PARLEMEN ARGENTINA

Badan Kerja Sama Antar Parlemen DPR RI
2022



**LAPORAN DELEGASI
GRUP KERJA SAMA BILATERAL DPR RI – ARGENTINA
29 Juni – 5 Juli 2022**

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Badan Kerjasama Antar Parlemen (BKSAP) sebagai salah satu alat kelengkapan Dewan yang bersifat tetap, mempunyai tugas antara lain membina, mengembangkan dan meningkatkan hubungan persahabatan dan kerjasama antara DPR RI dengan parlemen negara lain, baik secara bilateral maupun multilateral. Dalam kerangka pelaksanaan tugas tersebut, maka BKSAP DPR RI membentuk 102 Grup Kerjasama Bilateral (GKSB) pada tanggal 26 Februari 2020 yang salah satunya adalah GKSB DPR RI-Parlemen Argentina. Tujuan pembetukan GKSB tersebut untuk lebih mengoptimalkan hubungan kerjasama antara dua negara di segala bidang. Berdasarkan tujuan tersebut, BKSAP DPR RI mengirimkan Delegasi Grup Kerjasama Bilateral DPR RI – Parlemen Argentina untuk melakukan kunjungan ke Buenos Aires, Argentina pada tanggal 29 Juni s.d. 5 Juli 2022 dan melakukan pertemuan dengan sejumlah pemangku kepentingan hubungan bilateral Indonesia – Argentina. Kunjungan ini merupakan kunjungan pertama kali yang dilakukan DPR RI dalam kerangka GKSB dan penguatan hubungan bilateral dalam jalur antar parlemen pada Periode 2019-2024.

B. Dasar Kunjungan

Kunjungan Delegasi Grup Kerjasama Bilateral (GKSB) DPR RI – Parlemen Argentina ke Buenos Aires, Argentina dilaksanakan atas dasar Surat Tugas Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Nomor: 28/D/ST-PD.LN/BKSAP-KSB dan AKLNA/6/2022 tanggal 6 Juni 2022 tentang Penugasan Delegasi Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia dalam Kunjungan Grup Kerja Sama Bilateral (GKSB) Badan Kerja Sama Antar Parlemen Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia dengan Parlemen Argentina ke Buenos Aires, Argentina dari tanggal 29 Juni sampai dengan tanggal 5 Juli 2022.

C. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan kunjungan Delegasi Grup Kerjasama Bilateral ke Argentina adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan hubungan dan kerjasama bilateral dengan Parlemen Argentina.
- b. Mempererat tali persahabatan serta saling meningkatkan hubungan kerjasama yang saling menguntungkan khususnya di bidang politik, ekonomi, sosial dan budaya, serta bidang-bidang lain yang dapat dikembangkan diantara kedua negara.
- c. Melakukan pertukaran pandangan dan mencari solusi mengenai permasalahan-permasalahan dalam hubungan kedua negara, kerjasama di bidang pertanian dan kerjasama perdagangan Argentina di Indonesia maupun sebaliknya, peningkatan kerjasama dalam bidang pendidikan dan bidang-bidang kerjasama lain di Argentina dan penyamaan visi terhadap beberapa masalah bilateral, regional maupun internasional yang dihadapi oleh kedua negara.

D. Susunan Delegasi

Adapun Delegasi Grup Kerjasama Bilateral (GKSB) DPR RI – Parlemen Argentina sebagai berikut:

No	Nama	Fraksi	Komisi
1.	H. P. Martin Y. Manurung, S.E., M.A. A-352 (Ketua)	Partai Nasdem	Komisi VI (Perindustrian, Perdagangan, Koperasi UKM, BUMN, Investasi, dan Standarisasi Nasional)
2.	Ir. Mindo Sianipar. A-220 (Anggota)	PDIP	Komisi IV Pertanian, Lingkungan Hidup dan Kehutanan, dan Kelautan.
3.	Gde Sumarjaya Linggih, S.E., M.AP. A-327 (Anggota)	Partai Golkar	Komisi VI (Perindustrian, Perdagangan, Koperasi UKM, BUMN, Investasi, dan Standarisasi Nasional)

4.	Christina Aryani, S.E., S.H., M.H. A-286 (Anggota)	Partai Golkar	Komisi I (Pertahanan, Luar Negeri, Komunikasi dan Informatika, Intelijen)
5.	Siti Mukaromah, S.Ag, M.A.P. A-25 (Anggota)	Partai PKB	Komisi VI (Perindustrian, Perdagangan, Koperasi UKM, BUMN, Investasi, dan Standarisasi Nasional)

Dalam pertemuan dengan pihak terkait, Delegasi GKSB didampingi Duta Besar Indonesia untuk Republik Argentina, Uruguay dan Paraguay, YM. Niniek Kun Naryatie, Pejabat KBRI, dan Sekretariat Bagian Kerja Sama Bilateral (KSB) Biro KSAP Sekretariat Jenderal DPR-RI.

E. Persiapan Pelaksanaan Tugas

Persiapan yang dilakukan terdiri dari persiapan substansi dan persiapan teknis. Sebagai persiapan substansi Delegasi DPR RI pada kunjungan dimaksud, Tenaga Ahli BKSAP telah menyiapkan bahan pembicaraan untuk ketua delegasi dan bahan-bahan masukan untuk para anggota delegasi pada masing-masing pertemuan dengan merujuk pada berbagai informasi faktual dan perkembangan relasi Indonesia-Argentina. Adapun untuk persiapan teknis, Sekretariat BKSAP DPR RI telah melakukan koordinasi dengan pihak KBRI di Buenos Aires dan juga Kedutaan Besar Argentina di Jakarta. Sebagai bagian dari persiapan, sekretariat delegasi juga menyiapkan buku saku yang memuat bahan paparan, jadwal perjalanan dan acara, profil anggota delegasi.

II. ISI LAPORAN

A. AGENDA PERTEMUAN

Rabu, 29 Juni 2022 - Keberangkatan Delegasi

Selasa, 5 Juli 2022 - Kepulangan Delegasi

Jumat, 1 Juli 2022

19.00 – 21.30 Pertemuan dan Makan Malam dengan Dubes Indonesia di Argentina Wisma Duta Indonesia

Senin, 4 Juli 2022

10.30 – 11.30 Pertemuan dengan Wakil Menteri Luar Negeri Argentina Esmeralda 1212, CABA.

15.00 – 16.00 Pertemuan dengan Anggota Parlemen Argentina Rivadavia 1850, CABA.

16.00 – 17.00 Tour Gedung Parlemen Argentina

Selasa, 5 Juli 2022 - Kepulangan Delegasi

B. HASIL PERTEMUAN

1. Dinner Meeting dengan Duta Besar Indonesia

Jumat, 1 Juli 2022

Delegasi GKSB DPR RI – Argentina melakukan pertemuan dan makan malam dengan Duta Besar Republik Indonesia untuk Republik Argentina, **YM. Niniek Kun Naryatie** dan jajaran staf KBRI pada tanggal 1 Juli 2022 di Wisma Duta Indonesia, Mariscal Ramon Castilla 300, Argentina.

Dalam pertemuan tersebut, Ketua Delegasi GKSB DPR RI – Argentina, **H. P. Martin Y. Manurung** menyatakan bahwa kunjungan ke Argentina dilakukan sebagai bentuk dukungan secara langsung terkait peningkatan kerja sama bilateral Indonesia-Argentina di semua sektor dengan semua pihak terkait melalui jalur diplomasi parlemen (*parliamentary diplomacy* atau *second track diplomacy*).

Ketua GKSB menyampaikan bahwa dalam kunjungan ke KBRI ini diharapkan delegasi mendapatkan masukan, gambaran dan pendampingan dari Duta Besar RI terkait situasi ekonomi-politik, hubungan perdagangan Indonesia-Argentina, khususnya *stakeholder* yang akan ditemui oleh delegasi GKSB.



Foto 1. Sambutan dari Duta Besar KBRI di Argentina dan Ketua Delegasi GKSB Indonesia-Argentina

Bahwa hubungan baik antara RI dengan Argentina telah terjalin lama, termasuk dalam hubungan antar parlemen. Kerjasama ekonomi kedua negara juga mengalami kenaikan walaupun di masa pandemi.

Duta Besar dan anggota delegasi membahas hubungan bilateral Indonesia dan Argentina dalam berbagai bidang perdagangan serta kebijakan politik pemerintah Argentina dalam mengatasi tantangan permasalahan ekonomi global.

Disampaikan bahwa pihak Argentina juga telah melakukan investasi di Indonesia dan diharapkan pengusaha Indonesia juga dapat berinvestasi di Argentina, karena banyak peluang kerjasama yang bisa dilakukan oleh kedua negara, dan diharapkan persoalan terkait visa dan MOU yang terhambat dapat disampaikan kepada pihak-pihak yang akan ditemui dalam pertemuan GKSB DPR RI.



Foto 2. Cenderamata dari Ketua Delegasi GKSB Indonesia-Argentina

Dalam kesempatan itu disampaikan terobosan yang dilakukan Kedutaan Besar Indonesia di Argentina yang juga mencakup negara Paraguay dan Uruguay dalam menangani setiap permasalahan yang dihadapi setiap WNI di ketiga negara tersebut, yaitu dengan membuka "**Warung Konsuler**", dimana pihak KBRI mendatangi negara/wilayah dalam mempermudah urusan imigrasi maupun menyelesaikan permasalahan setiap WNI di ketiga negara tersebut.

KBRI Buenos Aires mulai mengintensifkan kegiatan warung konsuler di berbagai kota di negara akreditasi untuk menjangkau para WNI yang tempat tinggalnya jauh dari KBRI dalam rangka memberikan pelayanan kekonsuleran yang lebih baik. Untuk pelayanan kekonsuleran kepada WNI yang tidak tinggal di ibukota Buenos Aires atau yang berada di Paraguay dan Uruguay, KBRI mengadakan kegiatan Warung Konsuler khususnya penggantian paspor

karena hal pelayanan ini memerlukan perekaman sidik jari dan foto wajah langsung dari aplikasi SIMKIM.

Kegiatan Warung Konsuler tersebut diadakan di Uruguay (kota Montevideo), Paraguay (kota Asuncion dan Encarnacion), dan Argentina (Posadas, Provinsi Misiones). Dimasa yang akan datang, kegiatan Warung Konsuler diharapkan dapat pula menjangkau kepelosok wilayah di negara-negara akreditasi dimana para WNI berada..¹



Foto 3. Foto bersama Delegasi, WNI di Argentina dan Staf KBRI Argentina.

Jumlah WNI yang berada di wilayah akreditasi KBRI Buenos Aires berjumlah sekitar 200 orang. Namun kasus perlindungan yang ditangani KBRI umumnya melibatkan ABK Indonesia yang bekerja di kapal-kapal ikan yang beroperasi di Samudra Atlantik selatan dan yang melakukan transit di Pelabuhan Montevideo (Uruguay), jumlahnya bisa mencapai 600 orang dan status mereka adalah

¹ Laporan Kinerja Tahun 2019 KBRI Buenos Aires, hal 22

bukan penduduk, namun bagi KBRI mereka adalah tetap WNI yang membutuhkan pengayoman dan perlindungan.²

Di sampaikan oleh Duta Besar, bahwa KBRI Buenos Aires berperan juga dalam kegiatan *soft power diplomacy*, termasuk di antaranya adalah: pembinaan kelompok seni gamelan “Sang Bagaskara” yang beranggotakan masyarakat Argentina; pemberdayaan alumni penerima beasiswa Darmasiswa pada kegiatan seni budaya (seperti mengajar kursus tari, kursus membuat batik, pelatihan angklung), pelaksanaan kursus bahasa Indonesia dan lain-lain.

Pertemuan tersebut merupakan pembuka dari rangkaian pertemuan dalam agenda kunjungan GKS DPR RI - Parlemen Argentina di Buenos Aires, Argentina, Ketua GKS memberikan apresiasi kepada pihak KBRI Argentina yg telah mengatur program kunjungan ini sehingga permintaan pertemuan-pertemuan dengan parlemen dan berbagai kementerian mendapatkan respon yang positif.



Foto 4. Delegasi GKS Indonesia-Argentina bersama Duta Besar Indonesia dan suami.

Ketua GKS DPR RI dan anggota delegasi memberikan cinderamata kepada Duta Besar RI untuk Argentina dan berfoto bersama WNI yang telah lama tinggal di Buenos Aires, Argentina.

² Laporan Kinerja Tahun 2019 KBRI Buenos Aires, hal 23

2. Pertemuan dengan Wakil Menteri Luar Negeri, Perdagangan dan Agama Republik Argentina

Senin, 4 Juli 2022

Pada kunjungan ke Kementerian Luar Negeri Republik Argentina, Delegasi GKSB DPR RI diterima oleh Wakil Menteri Luar Negeri Argentina, **Ambassador, Mr. Pablo Tentamani** dan Direktur untuk Wilayah Asia, di Gedung Kementerian Luar Negeri Argentina di Buenos Aires, didampingi oleh Duta Besar RI untuk Argentina, YM. Niniek Kun Naryatie.

Mr. Pablo Tentamani menyampaikan bahwa Indonesia dan Argentina memiliki banyak kesamaan dalam berbagai hal, mulai dari pertanian, perdagangan hingga proses pembentukan demokrasi, dan Argentina juga berterima kasih atas dukungan RI pada forum internasional atas kedaulatan Pulau Malvinas.



Foto 5. Foto pertemuan dengan Wakil Menlu Argentina.

Wakil Menlu Argentina juga mengatakan bahwa masa pandemi Covid 19 hubungan Argentina – Indonesia tetap terjalin walaupun agenda global banyak yang berubah namun tidak mengubah dasar-dasar hubungan Internasional, Argentina masih tetap mempertahankan vaksinasi seperti Indonesia dan mampu meningkatkan hubungan antar negara berkembang.

Argentina harus membangun dan mengatasi perekonomian di negaranya selepas pandemi Covid 19, dengan sebagian besar penduduk berada dibawah garis kemiskinan dan utang luar negeri yang sangat tinggi.

Argentina berusaha meningkatkan hubungan antara usaha kecil-menengah serta membuat lapangan pekerjaan baik formal maupun informal. Membimbing usaha kecil dan menengah, sehingga mereka dapat menemukan kemitraan yang sesuai dan mereka dapat bekerja sama. Ini juga merupakan pekerjaan rumah bagi pemerintah Argentina.

Wakil Menteri Luar Negeri menyampaikan pentingnya untuk bertukar pengetahuan antara Indonesia-Argentina, karena Argentina tentu punya masalah lingkungan dan energi juga, dan meyakini butuh pengetahuan tertentu untuk menangani kedua hal tersebut.



Foto 6. Foto pertemuan dengan Wakil Menlu Argentina.

Pada sambutan pembukaannya Ketua GKSB DPR RI-Parlemen Argentina menyampaikan ucapan terima kasih atas penerimaan yang hangat dari pihak Argentina dan menegaskan bahwa maksud serta tujuan kunjungan ini adalah bahwa GKSB DPR RI ini dibentuk khusus untuk Argentina dengan tujuan utama meningkatkan hubungan persahabatan dan kerjasama bilateral antara Indonesia dan Argentina dalam semua aspek terutama ekonomi, politik, perdagangan, pertanian dan pariwisata.

Ketua Delegasi GKSB DPR RI-Parlemen Argentina, **H.P. Martin Y. Manurung (F.P.Nasdem)** memperkenalkan masing-masing anggota delegasi GKSB yang berasal dari lintas Komisi di DPR RI serta sekaligus memberikan ruang dalam diskusi dengan Wakil Menteri Luar Negeri Argentina dan menyampaikan bahwa antara kedua negara memiliki banyak kesamaan tentang pertanian dan perdagangan dan juga memiliki beberapa permasalahan di bidang tersebut, antara lain sertifikat Halal dan Kedelai.

Kepada Wamenlu Argentina disampaikan pertanyaan tentang kemajuan pembicaraan perdagangan antara Indonesia-Argentina serta sudut pandang tentang Indonesia dan Blok Perdagangan Amerika Selatan (Mercosur), dan apakah sebisa mungkin delegasi GKSB dapat menjembatani komunikasi dan menyampaikan kepada Pemerintah RI dalam meningkatkan hubungan perdagangan antara Indonesia dan Argentina serta Amerika Selatan pada umumnya.

Disampaikan bahwa di Indonesia juga masih memiliki keterbatasan akibat dampak pandemik Covid 19, seluruh dunia sekarang juga mulai mengakhiri Pandemi, dan tentu saja, masih ada risiko bagi kelompok berisiko, tetapi menurut Ketua GKSB DPR RI- Argentina bukan lagi masalah yang dapat menghambat hubungan dan penghalang upaya kedua negara untuk meningkatkan hubungan, dan Ketua GKSB sangat ingin mendengar tentang wawasan Wakil Menteri Luar Negeri dan Perdagangan Internasional tentang cara mencapai hubungan yang lebih berarti antara kedua negara kita.

Dalam diskusi, delegasi GKSB- Argentina, **Christina Aryani (F.PG)** meminta kepada Wakil Menlu Argentina untuk memperlunak birokrasi pengesahan produk ekspor Indonesia ke Argentina dan agar Argentina dapat segera menerima *Digital Certificate of Origin* atau Surat Keterangan Asal (SKA).

Surat Keterangan Asall merupakan sertifikasi asal barang, dimana dinyatakan dalam sertifikat tersebut bahwa barang / komoditas yang diekspor adalah berasal dari daerah / negara pengekspor.

Mendasari hal ini adalah kesepakatan bilateral, regional, multilateral, unilateral atau karena ketentuan sepihak dari suatu negara pengimpor/ tujuan, yang mewajibkan SKA/COO ini disertakan pada barang ekspor Indonesia. SKA/COO ini yang membuktikan bahwa barang tersebut berasal, dihasilkan dan atau diolah di Indonesia.³

³ <https://e-ska.kemendag.go.id/home.php/home/form>



Foto 7. Foto pertemuan dengan Wakil Menlu Argentina

Dan disampaikan ada beberapa peraturan perdagangan di Argentina yang dirasakan cukup merepotkan karena harus melalui 4 (empat) lapis birokrasi yaitu : Kamar Dagang, kemudian Menteri Kehakiman, Menteri Luar Negeri dan Kedutaan Argentina di Indonesia. Terkait hal itu Christina Aryani menanyakan dalam usaha meningkatkan perdagangan bilateral antar kedua negara, serta apakah mungkin Argentina menyederhanakan proses tersebut ?

Masalah kedua adalah tentang visa untuk orang Indonesia, menurut Christina Aryani, Buenos Aires adalah kota terindah dibandingkan beberapa kota besar di Amerika Latin, namun turisme kota ini perlu lebih dipromosikan.

Dan selama ini bagi orang Indonesia untuk datang ke Argentina sangat rumit untuk mendapatkan visa.



Foto 8. Diskusi Delegasi GKSB DPR dengan Wakil Menteri Luar Negeri Argentina.

Kepada Wamenlu Argentina disampaikan apakah ada kemungkinan Kementerian Luar Negeri Argentina bisa memberlakukan Visa pada Saat Kedatangan (VOA) untuk orang Indonesia ? dan hal ini bisa didiskusikan lebih lanjut, selama ini butuh satu bulan untuk mengajukan visa ke Argentina

Disebutkan pula bahwa Indonesia pernah mengundang perusahaan Argentina untuk mempromosikan diri melalui *platform* yang dibuat oleh Menteri Luar Negeri RI. Platform itu bernama *In Access*, dimana perusahaan bisa memperkenalkan produk mereka, dan bisa mencoba mencari rekanan bisnis di Indonesia, ini adalah satu hal yang coba dipromosikan, dan diyakini baik bagi perusahaan Argentina untuk berpartisipasi dalam platform ini.

Christina Aryani menyampaikan jika saat ini Parlemen Indonesia sedang membahas RUU tentang Energi Terbarukan, tentunya kelak Indonesia akan mencari lebih banyak potensi sumber tenaga dari air, turbin, dan sarana lainnya di Argentina, transfer pengetahuan dari perusahaan-perusahaan di Argentina pasti akan dibutuhkan, dan Indonesia menantikan kerja sama untuk itu.

Duta Besar RI untuk Argentina, **YM. Niniek Kun Naryatie** mengklarifikasi terkait Surat Keterangan Asal yang diperlukan agar produk Indonesia bisa memasuki Argentina. Dijelaskan bahwa Pemerintah Indonesia sudah mengeluarkan Sertifikasi Asal Digital, cara ini diterima di seluruh dunia, kecuali Argentina dan beberapa negara di Timur Tengah dan Afrika, Sertifikasi Asal Digital pun sudah diterima di Chili.



Foto 9. Diskusi Delegasi GKSBB DPR dengan Wakil Menteri Luar Negeri Argentina.

Duta Besar RI ingin melihat, apakah mungkin ada pengaturan khusus, adanya kesepakatan antara Indonesia Argentina untuk menggunakan Sertifikasi Digital Asal, karena bahwa hanya di beberapa negara pengaturan seperti itu dibuat. Apa itu mungkin bisa diberlakukan di Argentina?

Pada kesempatan diskusi anggota Delegasi GKSBB, **Mindo Sianipar (PDIP)**, menceritakan bahwa Indonesia sebagai negara gotong royong sangat menghindari praktek-praktek kapitalisme dalam perdagangan maupun pertanian.

Tanaman gandum dan kedelai sebagai produk konsumsi pangan yang cukup besar di Indonesia, hingga saat ini hanya bergantung kepada beberapa pengusaha saja di Indonesia, karena agroklimat di Indonesia tidak memungkinkan untuk memproduksi kedua produk tersebut, jika mungkin apakah bisa ada kerjasama antar kedua negara terkait produk gandum dan kedelai.

Disampaikan juga permasalahan penyakit mulut dan kuku yang tengah melanda hewan sapi di Indonesia yang menyebabkan beberapa daerah di Indonesia akan kekurangan sapi betina, melalui Wakil Menteri Luar Negeri dan Perdagangan Internasional Argentina, Mindo Sianipar menanyakan apakah bisa terjalin kerjasama dalam export-impor hewan sapi.



Foto 10. Foto pertemuan dengan Wakil Menlu Argentina

Delegasi GKSB-Argentina **Gde Sumarjaya Linggih (F.PG)**, mengundang Wakil Menteri Luar Negeri dan Perdagangan Internasional, Mr. Pablo Tentamani beserta jajarannya untuk mengunjungi pulau Bali, disamping sebagai pulau tujuan wisata juga merupakan tempat dimana akan diadakan pertemuan G20, dan berharap saat kunjungan ke Bali akan ada hal-hal baru yang dapat menjalin kerjasama antar kedua negara.

Gde Sumarjaya Linggih yang juga berasal dari Bali akan mempertemukan jajaran Kementerian Luar Negeri dan Perdagangan Internasional dengan beberapa pihak-pihak yang berkepentingan dalam bidang perdagangan jika berkesempatan berkunjung ke Bali.



Foto 11. Foto pertemuan dengan Wakil Menlu Argentina

Siti Mukaromah (F.PKB), menyampaikan tentang keberagaman suku, budaya dan agama di Indonesia yang penuh toleransi dan bisa mempersatukan segala lapisan masyarakat serta diceritakan berlimpahnya produksi hasil alam di Indonesia yang bisa dimanfaatkan sebagai komoditi pangan dan lain-lain, sehingga memungkinkan produk-produk tersebut bisa dijadikan komoditi ekspor antar Indonesia-Argentina.

Menjawab pertanyaan-pertanyaan anggota delegasi GKSB DPR RI- Parlemen Argentina, **Mr. Pablo Tentamani** tegaskan bahwa penyakit Aftosa ini merupakan penyakit yang sudah ada di Argentina sejak bertahun-tahun lamanya terutama di bagian Utara Argentina dimana berbatasan dengan

berbagai negara-negara yang sapi-sapinya mengidap penyakit ini sehingga sangat sulit untuk dicegah, namun Argentina sudah memiliki teknologinya yaitu dengan memberikan vaksin.



Foto 12. Delegasi GKSB DPR dengan Wakil Menteri Luar Negeri Argentina, Direktur untuk Asia, Duta Besar Indonesia untuk Argentina.

Kementerian Luar Negeri Argentina akan membantu menghubungkan pemerintah Indonesia dengan lembaga yang bertanggung jawab untuk hal ini. Ada juga kemungkinan untuk export sapi hidup dan genetika.

Bahwa pihak Kementerian Luar Negeri Argentina telah menginformasikan pada Blok Perdagangan Amerika Selatan (Mercosur) apa yang telah anggota Delegasi GKSB tanyakan dalam diskusi, Menurut Wamenlu, *Mercosur* akan menjajaki kemungkinan perjanjian perdagangan baru, Indonesia termasuk salah satu negara yang disebut-sebut, dan pihak Kementerian Luar Negeri dan Perdagangan Internasional Argentina sudah banyak berdiskusi, dimungkinkan Duta Besar Argentina untuk Indonesia di Jakarta dapat memberikan informasi dan kabar tentang ini.

Mengenai Visa, menurut **Mr. Pablo Tentamani** adalah salah satu masalah yang diwarisi Argentina sejak periode COVID 19 dan kebutuhan untuk mempercepat proses, serta apa pun yang bisa kami lakukan untuk menyelesaikan segala jenis dan banyak dari masalah ini disebabkan oleh efisiensi keseluruhan sistem di pihak Argentina dan Wakil Menteri Luar Negeri akan berusaha mempermudah prosesnya.



Foto 13. Wakil Menteri Luar Negeri dan Perdagangan Internasional, Ambassador Mr. Pablo Tentamani.

Mr. Pablo Tentamani ragu jika Kementerian Luar Negeri Argentina akan memberlakukan Visa pada Saat Kedatangan, karena itu bukan untuk semua orang, tapi akan berusaha agar permintaan visa bisa diajukan oleh orang-orang dari mana pun mereka tinggal. Hal ini yang Kementerian Luar Negeri Argentina akan mengusahakan untuk diperbaiki di seluruh sistem.

Artinya orang yang mau pergi ke mana pun, bisa mendatangi kedutaan atau konsulat Argentina untuk mengajukan permohonan visa, dan sekarang bisa juga membuatnya secara *online* di Komputer, dan saat ini sedang diperbaiki sistem secara keseluruhan, karena tantangan kesulitan teknologi ini sudah ada sejak dulu, namun diperparah gara-gara Pandemi COVID.

Kementerian Luar Negeri dan Perdagangan Internasional Argentina menyatakan bahwa harus mengutamakan pada hubungan perdagangan yang memiliki dimensi lebih besar serta terdapat pembicaraan secara simultan yang cukup realistis. Kementerian Luar Negeri Argentina juga telah berdiskusi tentang hal ini di Mercosour.



Foto 14. Penyerahan cinderamata oleh Ketua GKS B DPR kepada Wakil Menteri Luar Negeri Argentina, Ambassador Mr. Pablo Tentamani.

Wakil Menteri Luar Negeri dan Perdagangan Internasional Argentina tersebut berharap ada relevansinya dan fakta dalam memutuskan untuk memulai perdagangan bebas dengan Indonesia, dan menurutnya hal ini bukan hanya keputusan tambahan setelah sekian lama berdiskusi selama dua tahun terakhir di *Mercosur*.

Mr. Pablo Tentamani percaya bahwa pihak Argentina harus bekerja secara bilateral, dan pihak regional juga harus meningkatkan hubungan dengan regional Kawasan Amerika Selatan juga, dan Indonesia pada khususnya.

Disampaikan oleh Wamenlu dalam perdagangan bilateral Argentina, Indonesia adalah elemen yang sangat penting, jika dibandingkan dengan negara-negara Asia lainnya, tapi masih kurang jika dibandingkan dengan negara-negara lain di seluruh dunia, jadi ada banyak potensi yang harus di gali lagi.

Mr. Pablo Tentamani mengatakan bahwa Argentina sanggup membuka perdagangan sendiri dengan produk Indonesia yang bisa didatangkan ke Argentina, dan juga mencoba beberapa kerjasama, mencoba ikut serta dalam beberapa penawaran kontrak di Indonesia tetapi diusahakan lagi agar lebih dinamis, karena ini adalah tradisi baru yang harus kita pegang bersama.



Foto 15. Foto bersama di akhir pertemuan

Wakil Menteri Luar Negeri Argentina menyampaikan pula bahwa ada sebuah perusahaan Argentina yang tertarik untuk berinvestasi di Indonesia yaitu **Industrias Mecánicas Pescarmona SA (IMPISA)**, perusahaan yang bergerak terutama di sektor tenaga listrik, meliputi kontraktor konstruksi dan tehnik. Juga menyediakan solusi terintegrasi untuk pembangkit listrik dengan sumber daya terbarukan (air dan angin), saat ini IMPISA sedang menunggu jawaban dari Indonesia terkait daftar vendor.



Foto. 16. Di depan Gedung Kementerian LN Argentina

Wakil Menteri Luar Negeri dan Perdagangan Internasional Argentina percaya pertemuan antar anggota parlemen sangatlah penting, karena semua masalah ini, atau sebagian besarnya harus disetujui oleh parlemen.

Disampaikan kembali oleh Wamenlu ucapan terima kasih kepada Pemerintah Indonesia atas dukungan yang konsisten dalam masalah Malvinas, dan Indonesia adalah anggota C24 Members yang menyangkut Dekolonisasi.

Ketua GKSB DPR RI- Parlemen Argentina, H.P. Martin Y. Manurung menegaskan bahwa Indonesia sedang menjalankan prinsip-prinsip aktif dan bebas dalam hubungan internasional.

Dan Indonesia juga mendukung sikap Argentina untuk mempertahankan wilayahnya. Namun, sekaligus untuk mengakhiri pertemuan, Ketua GKSB tekankan bahwa pertemuan ini hanya membahas tentang hubungan ekonomi.

Pada akhir pertemuan, Mr. Pablo Tentamani tegaskan bahwa Argentina akan berpartisipasi pada acara G20 di Bali, Indonesia.

3. Pertemuan dengan Anggota Parlemen Argentina (*Congreso Nacional*) Senin, 4 Juli 2022

Parlemen Argentina dikenal sebagai Kongres Nasional atau Congreso Nacional. Menggunakan sistem Parlemen bikameral terbagi atas dua kamar yang utama: Senat atau Senado dengan 72 kursi dan Dewan Perwakilan atau Cámara de Diputados dengan 257 anggota. Sejak 2001, para senator dipilih secara langsung, dengan setiap negara bagian, termasuk ibu kota Federal, Buenos Aires, diwakili oleh tiga senator.

Para senator menjabat selama 6 tahun. Sepertiga anggota Senat akan *bertanding* sekali lagi setiap 2 tahun. Anggota Dewan Perwakilan dipilih secara langsung dan menjabat selama 4 tahun. Rakyat memilih separuh dari anggota Dewan Perwakilan setiap dua tahun dan setiap anggota dewan dipilih mengikuti sistem pemilu perwakilan seimbang. Sepertiga dari semua calon yang diajukan oleh partai-partai harus terdiri dari kaum perempuan.⁴



Foto. 17. Pertemuan Delegasi GKSB DPR RI- dengan Parlemen Argentina

Pada pertemuan dengan parlemen Argentina, delegasi diterima oleh Anggota Deputi Nasional yaitu, **Hon. Marcelo Pablo Casaretto**, **Hon. Pamela Calletti** (Partai Frente de Todos / partai pemerintah), **Mr. Ariel Nicolas Sotelo** (Direktur Jenderal Diplomasi Parlemen), dan **Hon. Alvaro Gustavo Gonzalez** (Partai Juntos por el Cambio/oposisi).

⁴ <https://id.wikipedia.org/wiki/Argentina>

Hon. Marcelo Pablo Casaretto dan anggota parlemen lainnya mengatakan, pertemuan antara GKSB DPR RI- Parlemen Argentina menjadi sebuah ruang untuk saling memperkaya kerja sama dan hubungan bilateral antar sesama perwakilan legislatif masing-masing negara.

Indonesia –Argentina memiliki hubungan dagang yg baik dan perlu diperkuat kembali agar seimbang, untuk itu perlu penguatan antar parlemen melalui kerjasama dalam berbagai bidang.

Mewakili Senat dan Dewan, pada kesempatan pertemuan itu anggota parlemen menyatakan terima kasih atas dukungan Pemerintah Indonesia terhadap sengketa Kepulauan Malvinas.

Pada sambutan pembukaannya Ketua GKSB DPR RI, **H.P. Martin Y. Manurung** menyampaikan ucapan terima kasih atas penerimaan yang hangat dari pihak Parlemen Kongres Nasional Argentina dan juga mengapresiasi dukungan Argentina terhadap Indonesia terkait presidensi G-20.



Foto. 18. Pertemuan Delegasi GKSB DPR RI- dengan Parlemen Argentina

Disampaikan pula bahwa antar kedua negara memiliki banyak kesamaan tentang pertanian dan masalah perdagangan, dan masih memiliki beberapa masalah di bidang tersebut.

Ketua GKSB berharap bahwa pertemuan ini dapat berkontribusi mendorong peningkatan relasi Indonesia-Argentina, baik relasi antar pemerintah, antar bisnis, dan antar masyarakat. GKSB juga diharapkan dapat mendorong

peningkatan kerja sama terutama di sektor ekonomi (investasi, perdagangan, pariwisata), penguatan demokrasi, pendidikan, dan sektor strategis lain yang menjadi perhatian bersama.

Pada kesempatan itu disampaikan pula bahwa Ketua GKSB DPR RI akan menyerahkan undangan dari Ketua DPR RI, YM. Ibu Puan Maharani kepada Ketua Parlemen Argentina untuk menghadiri acara forum Ketua Parlemen Dunia (P-20) di Indonesia pada Bulan Oktober mendatang.



Foto. 19. Pertemuan Delegasi GKSB DPR RI- dengan Parlemen Argentina

Anggota Delegasi GKSB, **Christina Aryani** kembali menegaskan kepada anggota Parlemen Argentina bahwa ada beberapa peraturan perdagangan di Argentina yang dirasakan cukup menyulitkan produsen dari Indonesia dan untuk pengiriman harus divalidasi melalui 4 (empat) lapis institusi birokrasi yang berbeda yaitu : Kamar Dagang, kemudian Menteri Kehakiman, Menteri Luar Negeri dan Kedutaan Argentina di Indonesia.

Terkait hal itu Delegasi GKSB meminta anggota parlemen Argentina agar dapat membantu menyederhanakan proses tersebut kepada instansi terkait di Argentina.

Dalam upaya meningkatkan perdagangan antara kedua negara, Anggota GKSB juga menekankan agar persyaratan permohonan visa ke Argentina dapat diperlonggar agar makin banyak pengusaha Indonesia yang dapat berpergian ke Argentina untuk meningkatkan hubungan dagang antar kedua negara.



Foto. 20. Pertemuan Delegasi GKSB DPR RI- dengan Parlemen Argentina

Christina Aryani menyampaikan jika saat ini Parlemen Indonesia sedang membahas RUU tentang Energi Terbarukan dan menyatakan tertarik dengan teknologi energi terbarukan yang tengah dikembangkan Argentina terutama untuk energi sinar matahari, juga kembali dikemukakan terkait penyakit mulut dan kuku yang tengah melanda hewan sapi di Indonesia dan meminta informasi terkait pengadaan vaksin serta pengaturannya dalam undang-undang di Argentina.

Gde Sumarjaya Linggih (F.PG), mengundang Anggota Parlemen untuk mengunjungi pulau Bali, disamping sebagai pulau tujuan wisata juga merupakan tempat dimana akan diadakan pertemuan G20, dan berharap saat kunjungan ke Bali akan ada hal-hal baru yang dapat menjalin kerjasama antar kedua negara. Gde Sumarjaya Linggih yang juga berasal dari Bali akan menjembatani pertemuan anggota parlemen Argentina dengan pihak-pihak terkait yang berkepentingan dalam berbagai bidang jika berkesempatan berkunjung ke Bali.



Foto 21. Pertemuan Delegasi GKSB DPR RI- dengan Parlemen Argentina

Siti Mukaromah (PKB) menyampaikan pertanyaan perihal kedudukan dan jumlah anggota parlemen wanita di Kongres Nasional Argentina serta mengatasi perbedaan multi rasial dan agama dalam parlemen di Argentina.

Pada kesempatan diakhir diskusi **Mindo Sianipar (PDIP)** menceritakan sekilas keterwakilan rakyat Indonesia yang tersebar di segala pelosok pulau-pulau dengan jumlah yang banyak oleh para **legislator** partai-partai politik yang

hadir ke daerah terpencil. Disampaikan bahwa peran legislator dan eksekutif sangat berperan dalam membuat peraturan perundang-undangan. Ditanyakan pula pengadaan terkait Vaksin penyakit kuku dan mulut pada hewan sapi di Argentina.



Foto 22. Penyerahan Undangan P-20 kepada Parlemen Argentina

Anggota Kongres Nasional menyampaikan bahwa Argentina sejak tahun 1993 telah memiliki Undang-Undang yang isinya antara lain: Menunjuk sebuah lembaga yang bertanggung jawab untuk mengadakan pengawasan dan memberikan vaksin kepada sapi yang mengidap penyakit ini dan mewajibkan vaksin kepada semua sapi di Argentina terutama yang berada di daerah rawan penyakit Aftosa.

Anggota Parlemen Argentina menawarkan kepada delegasi GKSB DPR RI, apabila Indonesia berkenan maka akan diperkenalkan kepada Lembaga tersebut untuk melakukan pembicaraan langsung.

Terkait permasalahan Visa, ditegaskan bahwa Argentina sudah memulai dengan proses penyederhanaan dan pihak parlemen akan terus memperjuangkan untuk memperlunak dan mengurangi persyaratan permohonan visa bagi WNI.



Foto 23. Ketua GKSBB dan delegasi memberikan cinderamata

Disampaikan Anggota Parlemen Jumlah anggota parlemen wanita Argentina sudah mencapai 43% berkat perjuangan kaum wanita melalui UU Tahun 2017 yang menetapkan bahwa 30% dari anggota parlemen harus wanita, disampaikan pula ada 1 (satu) anggota parlemen Argentina wanita yang beragama Islam yang berasal dari Provinsi Corodba.

Mengenai *pluralism*, di Argentina tidak pernah terjadi masalah berat yang berhubungan dengan perbedaan pemeluk agama, di Argentina para pemeluk agama yang berbeda hidup bersama dengan harmonis karena sesuai UUD Argentina disebutkan bahwa semua orang yang datang ke Argentina bebas

menempati untuk menjadi warga Argentina dan semua bebas memeluk agamanya masing-masing.

Anggota Parlemen Argentina menyampaikan bahwa pada saat ini Argentina memiliki dan sedang mengembangkan energi terbarukan jenis *solar*, angin, dan air, yang banyak mendapat bantuan transfer teknologi dan pendanaan dari negara-negara lain.

Anggota Parlemen bersedia mendorong Pemerintah Argentina untuk melakukan pendalaman kerjasama dalam bidang energi terbarukan dengan pemerintah Indonesia.



Foto 24. Ketua GKS DPR RI –Parlemen Argentina menghakiri diskusi dengan Anggota Parlermen Argentina

Ketua GKS DPR RI-Parlemen Argentina kembali menegaskan di akhir pertemuan kepada anggota Parlemen Argentina bahwa maksud serta tujuan kunjungan ini adalah bahwa GKS DPR RI-Parlemen Argentina dibentuk khusus untuk Argentina, dengan tujuan utama yaitu meningkatkan hubungan persahabatan dan kerjasama bilateral antara Parlemen Indonesia dengan Parlemen Argentina.

Anggota Parlemen Argentina dan Indonesia menyepakati untuk mendorong sejumlah kerjasama di berbagai bidang yang telah dilakukan antara Pemerintah Indonesia dan Argentina.



Foto 25. Tur Gedung Parlemen Argentina.

Setelah pertemuan, Delegasi GKSB DPR RI-Argentina berkesempatan untuk berkeliling Gedung parlemen Argentina dan melihat ruang sidang.

Pada kesempatan tersebut delegasi GKSB DPR RI -Parlemen Argentina di jelaskan bahwa Gedung Kongres Nasional di Buenos Aires ini adalah sebagai ruang rapat utama anggota parlemen Argentina yang terletak di Jalan Ujung Barat Avenida de Mayo.

Disampaikan kepada delegasi GKSB, bahwa bangunan neoklasik ini adalah rumah bagi dua majelis legislatif Argentina - senat dan kamar deputy. Dirancang oleh arsitek Victor Meano, dan butuh waktu hampir 50 tahun untuk menyelesaikannya.



Foto 26. Tur Gedung Parlemen Argentina

Pekerjaan dimulai pada tahun 1898, dan meskipun bangunan tersebut diresmikan pada tahun 1906, pekerjaan dilanjutkan selama 40 tahun. Bangunan ini sebagian besar terbuat dari batu kapur, dengan kubah berlapis perunggu setinggi 80m - salah satu yang terbesar di kota, dan patung alegoris yang dirancang oleh pematung Argentina Lola Mora.

Ruangan tempat penerimaan tamu memiliki lukisan besar yang menggambarkan peristiwa bersejarah di parlemen di setiap dinding dan perpustakaan yang indah dengan panel kayu walnut yang diukir dengan tangan.

4. Cultural Visit ke Museum/Makam Pahlawan Argentina dan daerah tujuan pariwisata.

Disela-sela rangkaian agenda kunjungan ke Buenos Aires, Argentina, Delegasi GKSB DPR RI sempat singgah untuk mengunjungi situs budaya dan museum antara lain **pemakaman Recoleta** (Cementerio de la Recoleta) adalah pemakaman terkenal di dunia di ibu kota Argentina, Buenos Aires.

Dirancang oleh seorang insinyur Prancis pada tahun 1822, dan lebih menyerupai kota daripada tanah pemakaman dengan gerbang neo-kalsiknya dengan jalan-jalan berliku yang dipenuhi pepohonan.



Foto. 27. Kunjungan Kebudayaan Tur Dalam Kota Buenos Aires, Argentina

Berawal dari pemakaman para biarawan Fransiskan pertama kali tiba di daerah ini, kemudian di pinggiran Buenos Aires, pada awal abad ke-18, Ordo tersebut dibubarkan pada tahun 1822, tetapi pemakaman tersebut diubah menjadi pemakaman umum pertama di Buenos Aires.

Dengan luas lebih dari 14 hektar dan berisi 4691 kubah, yang semuanya berada di atas tanah, dan 94 di antaranya telah dinyatakan sebagai Monumen Bersejarah Nasional – gaya arsitekturnya bervariasi dari *Baroque* dan *Neo-Gothic* hingga *Art Deco* dan *Art Nouveau*, semua melambangkan waktu/zaman pembangunan makam tersebut.

Mewah dan megah, Pemakaman La Recoleta ditandai dengan berbagai mausoleum yang dihias dengan hiasan, banyak di antaranya terbuat dari marmer dan dihiasi dengan patung. Faktanya, sistem penguburan di atas tanah ini disebabkan oleh fakta bahwa segala sesuatu yang terkubur di bawah tanah berawal Pemakaman La Recoleta kemungkinan akan naik kembali ke permukaan.



Foto. 28. Kunjungan Kebudayaan Tur Dalam Kota Buenos Aires, Argentina

Pemakaman Recoleta, dulunya adalah kebun dari Basílica Nuestra Señora del Pilar dan menjadi pemakaman umum pertama di kota itu pada tahun 1822.

Lebih dari 90 makamnya terdaftar sebagai monumen sejarah nasional. Makam yang paling banyak dikunjungi adalah makam Eva Perón dan mantan presiden Argentina Sarmiento dan Raúl Alfonsín.



sumber : <https://turismo.buenosaires.gob.ar/en/recorrido/recoleta>

Secara keseluruhan, ada sekitar 4.800 makam, yang masing-masing biasanya menampung sisa-sisa 60 orang, tetapi sekarang kremasi lebih umum, mereka dapat menampung lebih banyak lagi. Banyak yang masih digunakan oleh keluarga kaya dengan sejarah panjang di daerah tersebut, meskipun pada tahun 1970, pemakaman ditutup untuk konstruksi tambahan.

Setiap musoleum menceritakan sebuah kisah, beberapa di antaranya terkenal, dan sangat dicintai oleh orang-orang Argentina karena makna sejarah, atau kematian tragis.

Bahwa tempat tersebut telah menjadi pusat seni dan desain yang cukup ramai, area pusat perbelanjaan dan bazar, musik, dan pameran kerajinan di akhir pekan.

III. KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Kunjungan Delegasi GKSB DPR RI – Argentina ke Buenos Aires, Argentina merupakan kunjungan pertama pada periode keanggotaan DPR 2019-2024 dan dalam kerangka Grup Kerjasama Bilateral. Hal ini menjadikan kunjungan tersebut istimewa setelah masa pandemi Covid 19, dan sebagai penguatan hubungan kerja sama Indonesia – Argentina ke depan.
2. Dalam kunjungan ini diidentifikasi sejumlah potensi kerjasama antara kedua negara diantaranya dalam bidang Perdagangan agar memperlunak birokrasi pengesahan produk ekspor Indonesia ke Argentina dan agar Argentina dapat segera menerima *Digital Certificate of Origin* atau Surat Keterangan Asal (SKA), kerjasama di bidang energi terbarukan, kerja sama pengembangan vaksin bagi hewan sapi (penanganan penyakit mulut dan kuku). Dalam sektor pariwisata kedua pihak juga dapat terus meningkatkan kerjasama dan kemudahan visa yang ada diantara kedua negara dapat dimaksimalkan pemanfaatannya dengan mendorong adanya saling kunjung diantara masyarakat di kedua negara.
3. Sejumlah kerjasama di berbagai bidang yang telah dilakukan antara Indonesia dan Argentina diharapkan dapat terus ditingkatkan dan berbagai MoU yang telah ada sebelumnya dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

B. SARAN

1. Anggota GKSB DPR RI sesuai bidang komisinya dapat mensosialisasikan hasil-hasil kunjungan GKSB DPR RI – Parlemen Argentina ini terutama kepada Komisi terkait di DPR.

Dalam hal ini, untuk poin terkait kerjasama di bidang luar negeri kepada Komisi I yang bermitra dengan Kementerian Luar Negeri. Sementara yang terkait dengan kerjasama vaksin PMK dapat diteruskan kepada Komisi IV yang bermitra dengan Kementerian Pertanian. Dan penyelesaian MOU perdagangan serta kemudahan persyaratan perdagangan, disarankan untuk meneruskan kepada Komisi VI yang bermitra dengan Kementerian Perdagangan. Terkait masalah Visa agar dapat diteruskan ke Komisi III DPR RI.

2. Mengingat banyaknya peluang kerjasama yang dapat dikembangkan antara kedua negara, untuk dapat ditindaklanjuti beberapa peluang seperti dalam bidang energi terbarukan, bidang jasa konstruksi dan antar Parlemen. Agar mendukung penuh potensi kerja sama yang bisa dikembangkan oleh pelaku usaha dari kedua negara, yang mana hal tersebut juga merupakan bagian penting dari upaya peningkatan kerja sama bilateral Indonesia – Argentina.

3. Hubungan kerjasama bilateral dengan Parlemen Argentina perlu ditingkatkan, karena diplomasi parlemen dapat mendorong pemerintah agar melaksanakan berbagai kesepakatan perjanjian-perjanjian yang telah disepakati kedua negara demi kemajuan masyarakat dan bangsa kedua negara.

IV. PENUTUP

A. ANGGARAN

Biaya yang digunakan untuk melakukan perjalanan 5 (lima) Anggota DPR RI, 1 (satu) orang Pejabat dan 1 (satu) Staf Sekretariat Jenderal DPR RI (Sekretaris Delegasi), adalah sebesar Rp. 1.706.194.190 (satu milyar tujuh ratus enam juta seratus sembilan puluh empat seratus sembilan puluh ribu rupiah)

B. KETERANGAN LAMPIRAN

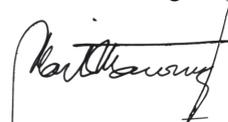
- Surat Tugas Nomor 28/D/ST-PD.LN/BKSAP-KSB dan AKLNA/6/2022
- Link berita media :
https://www.instagram.com/p/Cfu3a9zvDB3/?utm_source=ig_web_copy_link
https://www.instagram.com/p/CfsImv7UJ/?utm_source=ig_web_copy_link
https://www.instagram.com/p/CfsQrYVvfyH/?utm_source=ig_web_copy_link
https://www.instagram.com/p/CfsOb7FPKKA/?utm_source=ig_web_copy_link

C. KATA PENUTUP

Demikianlah pokok-pokok Laporan Delegasi dalam Kunjungan GKSB DPR RI – Parlemen Argentina pada tanggal 29 Juni – 5 Juli 2022. Atas nama delegasi, kami mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan kepada delegasi untuk melaksanakan tugas berat yang mulia demi bangsa dan negara Indonesia. Semoga bermanfaat bagi kita semua.

Jakarta, 12 Juli 2022

Pelapor,
Ketua Delegasi



H.P. Martin Y. Manurung

A-352



HUBUNGAN BILATERAL INDONESIA – ARGENTINA



Profil Negara

Nama Resmi	: REPUBLIK ARGENTINA (República Argentina /Republic)	Argentine
Bentuk Pemerintahan	: Republik Federal / Presidensial	
Kepala Negara	: Alberto Fernandez (dilantik 10 Desember 2019)	
Kepala Pemerintahan	: Alberto Fernandez (dilantik 10 Desember 2019)	
Ketua Parlemen	· Cristina Fernández de Kirchner - President of the Senate (dilantik 10 Desember 2019) · Claudia Ledesma Abdala - Provisional President of the Senate (dilantik 10 Desember 2019) · Sergio Massa - President of the Chamber of Deputies (dilantik 10 Desember 2019)	
Wakil Presiden	: Cristina Fernández de Kirchner (dilantik 10 Desember 2019)	
Menteri Luar Negeri	: Felipe Sola (dilantik 13 Desember 2019)	
Hari Nasional	: 25 Mei (Hari Revolusi: 25 Mei 1810) 9 Juli (Hari Kemerdekaan : 9 Juli 1816)	
Bahasa Resmi	: Spanyol	
Ibu Kota	: Buenos Aires	
Luas Wilayah	: 2.780.400 km ²	
Populasi	: 44.938.712 juta jiwa (data 2019, World Bank)	
Etnis / Suku	: Mayoritas warga Argentina adalah keturunan para imigran pada abad ke-19 dan 20. Sekitar 97% populasi negara itu adalah keturunan Eropa dan 3% lainnya adalah Mestizo, Amerindian, dan lain-lain	
Agama	: Katolik (92%), Protestan (2%), Yahudi (2%), Lainnya 4%	
Mata Uang	: Peso Argentina, US\$ 1 = AR\$ 92,25 (Bloomberg, Juni 2021)	
GDP (current US\$)	: US\$ 445,445 miliar (data 2019, World Bank)	
GDP Per Kapita (US\$)	: US\$ 9.912,28 (data 2019, World Bank)	
Pertumbuhan GDP	: -2,088% (data 2019, World Bank)	
Inflasi	: 4,8% (March 2021, INDEC)	

- Ekspor Utama Argentina : 1. Cereals (16,23% dari total ekspor US\$ 5,82 miliar)
 2020 : 2. Prepared animal fodder (15,43%)
 (Trade Map) : 3. Commodities not elsewhere specified (11,13%)
 : 4. Animal or vegetable fats and oils (8,67%)
 : 5. Oil seeds & oleaginous fruits; grains, seeds (6,23%)
 : 6. Meat and edible meat offal (6,03%)
 : 7. Vehicles other than railway or tramway (5,99%)
 : 8. Mineral fuels, mineral oils; bituminous subs (3,84%)
 : 9. Natural or cultured pearls, precious stones (3,61%)
 : 10. Fish and crustaceans, molluscs (2,97%)
- Negara Tujuan Ekspor : 1. Area NES/not elsewhere specified (35,2% dari total ekspor)
 Utama 2020 : 2. Brazil (9,27%)
 (Trade Map) : 3. China (8,38%)
 : 4. Viet Nam (5,01%)
 : 5. Chile (4,06%)
 : 6. India (3,86%)
 : 7. United States of America (2,79%)
 : 8. Indonesia (2,3%)
 : 9. Netherlands (2,21%)
 : 10. Egypt (1,79%)
- Impor Utama Argentina : 1. Machinery (15,05% dari total impor US\$ 42,36 mil)
 2020 : 2. Electrical machinery and equipment (11,26%)
 (Trade Map) : 3. Vehicles (10,89%)
 : 4. Mineral fuels, mineral oils (6,06%)
 : 5. Organic chemicals (6,00%)
 : 6. Pharmaceutical products (5,06%)
 : 7. Plastics and articles thereof (4,98%)
 : 8. Oil seeds and oleaginous fruits; (4,88%)
 : 9. Miscellaneous chemical products (2,98%)
 : 10. Optical, photographic, cinematographic, (2,79%)
- Negara Asal Impor : 1. Brazil (20,51%)
 Utama : 2. China (20,44%)
 2020 : 3. United States of America (10,42%)
 (Trade Map) : 4. Paraguay (5,24%)
 : 5. Germany (4,69%)
 : 6. Bolivia (2,43%)
 : 7. Italy (2,38%)
 : 8. Thailand (2,36%)
 : 9. Mexico (2,23%)
 : 10. India (1,89%)
 : 11. Indonesia (0,55%)
- Hubungan Diplomatik : 30 Juni 1956

Perwakilan Diplomatik : Duta Besar Argentina untuk Indonesia
Gustavo Arturo Torres
(Penyerahan credentials tanggal 20 November 2019)

Duta Besar RI untuk Argentina
Y.M. Niniek Kun Naryatie
(Penyerahan credentials tanggal 16 Mei 2018)

Mekanisme Bilateral : 1. Forum Konsultasi Bilateral (FKB) RI – Argentina yang telah dilaksanakan 3 (tiga) kali yaitu 5 Juli 2007, 6-7 Juli 2009, dan 1 November 2017.
2. Sidang Komisi Bersama (SKB) Kedua Negara telah menyelenggarakan SKB sebanyak 7 (tujuh) kali, yaitu:
· Sidang ke-1 di Buenos Aires, tanggal 3–4 Juni 1992.
· Sidang ke-2 di Jakarta, tanggal 25–26 Februari 1997,
· Sidang ke-3 di Buenos Aires, tanggal 10–12 Mei 2004,
· Sidang ke-4 di Jakarta, tanggal 7–8 Agustus 2008,
· Sidang ke-5 di Buenos Aires, tanggal 22–23 Sept 2010,
· Sidang ke-6 di Jakarta, tanggal 5 – 6 Desember 2016,
· Sidang ke-7 di Buenos Aires, pada 1 November 2017.

Nilai Perdagangan (Kemendag RI) : Jan-Apr 2021: USD 672,76 juta, turun 32,65% daripada Jan-Apr 2020
Tahun 2020: USD 1,91 miliar, turun 5,62% daripada tahun 2019
2019: US\$ 2,020 miliar (mengalami peningkatan 20,27% dibanding tahun 2018: US\$ 1,679 Miliar), Tren 5 taun terakhir: meningkat 7,35%.

Ekspor RI ke Argentina (Kemendag RI) : Jan-Apr 2021: USD 72,6 juta, naik 33,15% daripada Jan-Apr 2020
Tahun 2020: USD 159,08 juta, turun 21,33% daripada tahun 2019
2019: US\$ 202,223 Juta (turun 15,15% dibanding tahun 2018: 238,337 juta)
Tren 5 tahun terakhir: turun 8,79%

Ekspor Utama RI ke Argentina tahun 2020 (Trade Map) : 1. Footwear (18,44% dari total ekspor tahun 2020)
2. Rubber (15,41%)
3. Man-made staple fibres (13,62%)
4. Machinery, mechanical appliances, (13,01%)
5. Electrical machinery; sound recorders, television (8,66%)
6. Vehicles other than railway or tramway rolling stock (4,57%)
7. Chemical products (3,34%)
8. Preparations of vegetables, fruit, nuts (3,32%)
9. Man-made filaments; man-made textile materials (3,11%)
10. Animal or vegetable fats and oils (1,97%)

Impor Utama RI dari Argentina tahun 2020 : 1. Prepared animal fodder (51,39% dari total impor tahun 2020)
2. Cereals (43,3%)
3. Dairy produce; birds' eggs; natural honey; (1,58%)
(Trade Map) 4. Cotton (0,92%)
5. Fish and crustaceans, molluscs and other aquatic inverts (0,79%)
6. Mineral fuels, mineral oils (0,31%)
7. Organic chemicals (0,30%)
8. Articles of iron or steel (0,21%)
9. Pharmaceutical products (0,19%)
10. Albuminoidal substances; modified starches; glues; (0,18%)

Investasi Argentina ke Indonesia : US\$ 0,5 ribu yang mencakup 8 proyek.
(BKPM, 2020)

Kunjungan WN Argentina ke Indonesia : 2020: 3019 orang
(Ditjen Imigrasi, 2019: 9980 orang
Kemenkumham) 2018: 11.447 orang
2017: 15.280 orang
2016: 8.408 orang
2015: 5.670 orang

Jumlah WNI : 201 jiwa (Data KBRI Buenos Aires, Mei 2021)

GAMBARAN SINGKAT HUBUNGAN BILATERAL RI – ARGENTINA

1. Politik

- a. Hubungan diplomatik Indonesia – Argentina resmi dibuka pada 30 Juni 1956. KBRI Buenos Aires mulai berfungsi sejak April 1957, sedangkan Kedutaan Besar Argentina di Jakarta dibuka pada tahun 1959.
- b. Hubungan baik kedua negara ditandai dengan Saling Kunjung Pejabat Tinggi Kedua Negara. Kunjungan pejabat tinggi Argentina terakhir, yaitu Kunjungan Presiden Argentina, Mauricio Macri, tanggal 26 Juni 2019, yang membahas peningkatan kerja sama perdagangan: pembukaan akses perdagangan produk hortikultura Indonesia, akses daging sapi Argentina ke Indonesia, penawaran produk industri strategis Indonesia (pesawat dan MRO PT DI; dan one stop solution railway project oleh PT. INKA); kerjasama pertanian dan kerja sama teknik, serta dan kerjasama pendidikan.
- c. Sementara kunjungan terakhir pejabat tinggi Indonesia adalah kunjungan Menteri Pertanian, Andi Amran Sulaiman ke Buenos Aires tanggal 22-24 Juli 2019. Dalam kunjungan ini, Mentan diterima oleh Presiden Mauricio Macri tanggal 22 Juli 2019, setelah bertemu dengan Menteri Pertanian Argentina Luis Miguel Etchevehere. Dalam

pertemuan tersebut, disepakati beberapa hal, yaitu: akses pasar produk hortikultura Indonesia, peningkatan impor produk kelapa sawit dari Indonesia.

- d. Pemerintah Argentina meminta dukungan Indonesia di PBB dalam isu sengketa mereka dengan Inggris terkait Kepulauan Malvinas. Dukungan ini terkait penyusunan resolusi C-24 dalam pertemuan mengenai Malvinas. Sejak tahun 2017, dan sebagai Wakil Ketua Biro C-24 saat ini, Indonesia mendukung berbagai prakarsa C-24 dalam mengadopsi Resolusi (A/AC.109/2017/L.26) yang terus diperbaharui (technical roll over) hingga tahun 2019 (A/AC.109/2019/L.8).
- e. Hubungan kedua negara dalam bidang pencalonan terjalin cukup baik yang ditandai adanya dukungan unilateral yang pernah diberikan oleh Pemerintah Indonesia atas pencalonan calon Argentina dalam pemilihan Hakim ITLOS periode 2012-2020 dan pencalonan Hakim ICJ periode 2015-2023. Pemerintah Argentina juga pernah memberikan dukungan unilateral atas pencalonan Indonesia sebagai: Anggota Tidak Tetap Dewan Keamanan (DK) PBB periode 2019-2020 dan Anggota Dewan International Maritime Organization (IMO) periode 2016-2017.
- f. Dukungan Argentina lainnya, antara lain:
 - sebagai anggota Dewan HAM PBB periode 2020-2022
 - sebagai anggota Dewan United Nations Commission on International Trade Law (UNCITRAL) periode 2019-2025.
 - Anggota Dewan International Telecommunication Union (ITU) periode 2018-2022.
 - sebagai anggota United Nations Economic and Social Council (ECOSOC) periode 2021-2023.
- g. Agenda hubungan politik RI-Argentina: Pelaksanaan FKB 4 dan SKB 8 yang masih tertunda. Pelaksanaan FKB ke-4 sempat direncanakan pada Mei 2021 dengan kehadiran pejabat Argentina di Jakarta. Namun Kedubes Argentina menginformasikan penundaan kunjungan tersebut hingga paling cepat bulan Oktober 2021.

2. Ekonomi

- a. Kerjasama ekonomi dan perdagangan antara Indonesia dan Argentina didasarkan pada Persetujuan Kerjasama Ekonomi dan Perdagangan yang ditandatangani di Jakarta pada tanggal 9 Oktober 1990.
- b. Persetujuan tersebut mulai berlaku sejak pertukaran Piagam Pengesahan Persetujuan Kerjasama Ekonomi dan Perdagangan oleh kedua negara di Argentina pada 13 Oktober 1993. Persetujuan tersebut juga mencakup pembentukan Komisi Bersama untuk membahas perkembangan dan upaya-upaya guna meningkatkan hubungan bilateral kedua negara.
- c. Argentina merupakan mitra dagang ke-2 terbesar RI di wilayah Amerika Selatan. Pada periode 2016-2020, tren volume perdagangan kedua negara meningkat sebesar 7,35%. Namun, defisit besar terus dihadapi Indonesia dengan tren -9,24% pada periode yang sama.
- d. Beberapa hambatan perdagangan produk Indonesia di Argentina, antara lain:

1. Peraturan dalam negeri Argentina: tuduhan dumping, safeguard measures dan penerapan bea masuk anti dumping yang sangat besar.
 2. Kewajiban penerjemahan dokumen perdagangan yang diminta oleh otoritas berwenang, Comision Nacional de Comercio Exterior (CNCE), ke dalam bahasa Spanyol oleh penerjemah tersumpah di Argentina. Dokumen ini juga harus dilegalisasi oleh asosiasi penerjemah tersumpah Argentina. Batas waktu penyampaian dokumen juga tidak memadai.
 3. Sebagai anggota Mercosur, Argentina menerapkan Common External Tariff (CET) antara 0-35%, dan berbagai pajak lainnya. Untuk menentukan preferensi atau mengubah nilai CET tersebut, Pemerintah Argentina harus membahasnya dahulu bersama seluruh anggota MERCOSUR lainnya.
- e. Di bidang pertanian, MoU Kerja Sama Pertanian RI-Argentina telah ditandatangani pada Januari 2013, yang mencakup kegiatan pertukaran informasi, peningkatan kapasitas, pertukaran tenaga ahli dan agro-teknologi, serta pengembangan penelitian dan teknologi pertanian. Sebagai tindak lanjut, telah dilaksanakan pertemuan pertama Working Group on Agriculture Cooperation (WGAC) di Argentina pada 20-21 Maret 2017. Sementara, pertemuan WGAC ke-2 telah dilaksanakan di kota Bogor pada 45 Maret 2019, yang menghasilkan Plan of Action (PoA) yang meliputi kerjasama bidang hortikultur, agricultural research and development, livestock and animal health, dan new initiative.
- f. Agenda hubungan ekonomi RI-Argentina:
- Pembentukan Comprehensive Economic Partnership Agreement (CEPA) dengan Mercosur. Brasil telah memulai periode kepemimpinannya bulan Juli 2021. Perkembangan terakhir sudah dilaksanakan Exploratory Meeting tanggal 27 Oktober 2020 membahas Scoping Paper yang diajukan Mercosur.
 - Ijin impor daging Argentina: masih menunggu proses site-review Kementan ke peternakan Argentina, dan kerjasama sertifikasi halal.
 - Proses ijin ekspor buah tropis Indonesia. Indonesia telah mengajukan permohonan ekspor buah tropis, dan masih perlu memenuhi kelengkapan dokumennya.
 - Tawaran penjualan dan jasa perawatan pesawat dari PT DI. Ini menjadi pembicaraan dalam kunjungan Presiden dan Kunjungan Wakil Presiden Argentina ke Indonesia pada tahun 2019. Menindaklanjuti hal ini, KBRI Buenos Aires terus melakukan koordinasi dengan instansi terkait di Argentina. Walaupun Kemenhan Argentina menyatakan minatnya terhadap jasa perawatan pesawat, kerjasama ini belum ditindaklanjuti. Menurut KBRI Buenos Aires, di masa krisis ini, Argentina tidak mempunyai dana untuk pembiayaan kerjasama ini.
 - Persiapan Pelaksanaan pertemuan Working Group on Trade and Investment (WGTI), yang disepakati saat Kunjungan Presiden Macri. Pertemuan sempat direncanakan akhir 2019, namun terus tertunda hingga saat ini.

3. Sosial budaya

- a. Saat kunjungan Presiden Macri tanggal 26 Juni 2019, telah ditandatangani Memorandum of Understanding (MoU) on Cooperation in the Field of Education yang mengatur kerjasama bidang pendidikan, khususnya terkait penyetaraan ijazah pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Kedua negara telah menunjuk focal points masing-masing dalam pelaksanaan MoU ini.
- b. Dalam rangka kerjasama di bidang pendidikan, Pemerintah Indonesia memberikan beasiswa Darmasiswa kepada peserta dari Argentina untuk mempelajari bahasa dan kesenian Indonesia, di berbagai perguruan tinggi/lembaga pendidikan kesenian di Indonesia. Hingga periode 2018/2019, sebanyak 45 orang warga Argentina telah berpartisipasi dalam program beasiswa Darmasiswa.
- c. Memorandum Saling Pengertian antara Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia dan Kementerian Luar Negeri, Perdagangan dan Agama Republik Argentina untuk Kerjasama Pendidikan dan Pelatihan Diplomatik ditandatangani di Buenos Aires tanggal 5 Juli 2007. Sebagai implementasi, sebanyak 7 (tujuh) diplomat Indonesia telah belajar di Instituto del Servicio Exteriores de la Nacion (ISEN) sejak tahun 2008. Sedangkan 9 (sembilan) diplomat Argentina telah mengikuti program diklat Sesdilu ataupun kursus yang diadakan oleh Pusdiklat Kemlu sejak tahun 2008. Terakhir, pada tanggal 26 Juni 2018, sebanyak 3 (tiga) orang diplomat Argentina telah mengikuti Diklat di Indonesia. Persetujuan Bebas Visa bagi Pemegang Paspor Diplomatik dan Dinas telah ditandatangani di sela-sela Pertemuan Tingkat Menteri ke-5 FEALAC di Buenos Aires tanggal 24 Agustus 2011 oleh Menteri Luar Negeri RI dan Menteri Luar Negeri Argentina. Persetujuan ini mulai diberlakukan sejak tanggal 9 Juni 2012.
- d. Dengan Resolusi No. 33/2019 tanggal 12 Februari 2019, Indonesia masuk menjadi negara penerima fasilitas Electronic Visa Authorization (EVA). Resolusi ini mengatur WNI dan Warga Negara Filipina yang telah memiliki visa Amerika Serikat dan Schengen mendapatkan fasilitas aplikasi EVA untuk masa tinggal 90 (sembilan puluh) hari.
- e. Sementara itu, Pemerintah Indonesia telah membebaskan visa kunjungan bagi warga negara Argentina pemegang paspor biasa melalui Perpres No.21 tahun 2016 tentang Bebas Visa Kunjungan selama 30 (tiga puluh) hari.
- f. Agenda hubungan sosial budaya RI-Argentina:
 - Pelaksanaan pertemuan Joint Working Group (JWG) Kerjasama Pendidikan RI-Argentina. Kemdikbud RI mengusulkan penyelenggaraan JWG secara virtual pada tahun 2020, yang hingga kini belum mendapat tanggapan.
 - Dipahami bahwa perubahan operasional kementerian setempat di masa pandemi menjadi salah satu faktor sulitnya melakukan pembahasan internal atas usulan tersebut.
 - Pembahasan pemberian fasilitas bebas visa atau kemudahan pengurusan visa bagi WNI.

4. Kepentingan Utama Indonesia terhadap Argentina

- a) Salah satu pintu masuk produk Indonesia ke pasar Mercosur dan Amerika Selatan;
- b) Peningkatan kapasitas pertanian dan peternakan Indonesia;
- c) Menyeimbangkan neraca perdagangan bilateral;
- d) Menarik masuk investasi Argentina bidang peternakan dan pertanian;

5. Kepentingan Argentina di Indonesia

- a) Akses pasar produk pertanian dan peternakan Argentina ke Indonesia;
- b) Dukungan di organisasi internasional (Isu Malvinas).

RIWAYAT HUBUNGAN DPR RI – PARLEMEN ARGENTINA

1. 30 Aug-5 Sept 2019 : Kunjungan Delegasi Teknis BKSAP DPR RI ke Argentina.

Kunjungan Delegasi Teknis BKSAP dipimpin oleh Wakil Ketua BKSAP, Achmad Farihal (F-PPP) didampingi Dwie Aroem Hadiatie (F-P.Golkar), Amelia Anggraini (F.P.Nasdem).

Hasil Kunjungan :

- Pertemuan dengan Parlemen Argentina diterima oleh Ketua Indonesia – Argentina Friendship Group, Mr. Alvaro Gonzalez. Parlemen Argentina menyampaikan terima kasih atas simpati Indonesia atas situasi ekonomi yang sedang melanda Argentina serta dukungan kedaulatan Argentina yang dinilainya sangat berarti bagi Argentina, diharapkan hubungan dagang diantara kedua negara juga dapat meningkat di masa mendatang.
- Pertemuan dengan Presiden Argentina Office of the Mercosur-Asean Chamber of Commerce (MACC), Mr. Piet Verdult. Ketua Delegasi menyampaikan akan membantu untuk mendorong pengusaha Indonesia untuk bisa berinvestasi di Argentina dan mengundang pengusaha Argentina untuk dapat berinvestasi di Indonesia.
- Pertemuan dengan Duta Besar RI untuk Argentina Y.M. Ibu Niniek Kun Naryatie beserta jajarannya. Dalam pertemuan dengan Duta Besar RI disampaikan bahwa hubungan antara Indonesia dan Argentina dinilai sangat baik dan saling kunjung antara pejabat di kedua negara juga sudah terlaksana. Kunjungan Presiden Argentina H.E. Mauricio Macri ke Indonesia terakhir dilakukan pada bulan Juni 2019. Dalam kesempatan tersebut kedua kepala negara membahas peluang kerjasama dalam berbagai bidang terutama perdagangan, investasi, pertanian dan perkeretaapian. Indonesia saat ini tengah mengidentifikasi sektor-sektor yang dapat menjadi peluang *counter trade* perdagangan untuk mengurangi defisit neraca perdagangan Indonesia dengan Argentina.

2. 20-26 Agustus 2016 : Kunjungan Delegasi GKSB DPR RI ke Argentina

Kunjungan ini dipimpin oleh Junimart Girsang (F-PDIP) dan dengan susunan delegasi sebagai berikut :

1. Adies Kadir (F-P.Golkar)
2. Tuti N. Roosdiono (F-PDIP)
3. Alfia Reziani (F-PDIP)
4. Eddy Kusuma Wijaya (F-PDIP)
5. Azis Syamsuddin (F-P.Golkar)
6. Tantowi Yahya (F-P.Golkar)
7. Supriyanto (F-P.Golkar)
8. Andi Nawir (F-P.Gerindra)
9. Rudi Hartono Bangun (F-P.Demokrat)
10. Wahyu Sanjaya (F-P.Demokrat)
11. Andriyanto Johan Syah (F-PAN)
12. Marwan Dasopang (F-PKB)
13. Sa'duddin (F-PKS)
14. Achmad Dimiyati Natakusumah (F-PPP)
15. Anarulita Muchtar (F-P.Nasdem)

Hasil Kunjungan :

- Parlemen Argentina dan Indonesia sepakat untuk meningkatkan kerja sama dalam berbagai bidang, khususnya dalam bidang politik, perdagangan, sosial, kebudayaan, serta olahraga. Misalnya saja dalam bidang perdagangan, Argentina sebagai salah satu produsen bahan makanan terbesar di dunia diharapkan dapat memperluas kerja sama perdagangannya dengan Indonesia. Terutama dalam produk jagung, gandum, daging, susu sapi dan kacang kedelai. Tak tertinggal, kerja sama lain dalam bidang biologi dan teknologi serta pertukaran guru-guru sekolah, serta kesetaraan gender dan kesempatan wanita dalam berperan di masyarakat menjadi kerja sama yang diperhitungkan oleh kedua belah pihak.

3. Daftar nama Anggota GKSB DPR RI – Parlemen Argentina periode 2019 – 2024 adalah sebagai berikut :

NO.	NO. ANGG	N A M A	FRAKSI	KOMISI	POSISI
1.	A-352	H.P.MARTIN Y. MANURUNG, S.E., M.A	P.NASDEM	VI	KETUA
2.	A-220	IR.MINDO SIANIPAR	PDIP	IV	ANGGOTA
3.	A-249	H. SAFARUDIN	PDIP	III	ANGGOTA
4.	A-327	GDE SUMARJAYA LINGGIH, S.E., M.AP	PG	VI	ANGGOTA
6.	A-286	CHRISTINA ARYANI	PG	I	ANGGOTA

7.	A-383	WILLY ADITYA	P.NASDEM	XI	ANGGOTA
8.	A - 25	SITI MUKAROMAH, S.Ag, M.A.P	PKB	VI	ANGGOTA

Per tanggal 24 Juni 2022



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

SURAT TUGAS

NOMOR : 28/D/ST-PD.LN/BKSAP-KSB dan AKLNA/6/2022

- Menimbang** : Bahwa dengan meningkatnya peran dan fungsi DPR RI, maka untuk mendukung kegiatan DPR RI tersebut khususnya dalam melaksanakan perjalanan dinas diperlukan proses teknis dan administrasi yang cepat dan tepat.
- Dasar** :
1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 1990 tentang Perjalanan Dinas Pimpinan dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.
2. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 164/PMK.05/2015 tentang Perjalanan Dinas Luar Negeri Bagi Pejabat Negara, Pegawai Negeri dan Pegawai Tidak Tetap

Atas persetujuan Pimpinan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, maka dengan ini Plt. DEPUTI PERSIDANGAN

Memberi tugas

- Kepada** : Nama terlampir
- Untuk** : Melakukan perjalanan dinas ke Buenos Aires (Negara Argentina) dalam rangka Kunjungan Delegasi GKSB DPR RI selama 7 hari terhitung mulai tanggal **29 Juni 2022** sampai dengan tanggal **05 Juli 2022**. Seluruh biaya yang berkaitan dengan penugasan tersebut dibebankan pada Mata Anggaran 001030.CF.5805.AEC.001.053.C.524211.

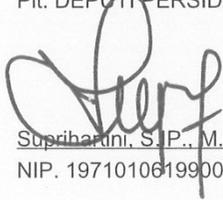


02047.2022

Seluruh biaya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas ini beserta Uang Representasi sebesar 2000 USD dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Satuan Kerja Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Tahun Anggaran 2022 dengan Mata Anggaran Kegiatan: 001030.CF.5805.AEC.001.053.C.524211 dengan target kinerja atau hasil yang akan dicapai adalah peningkatan peran diplomasi parlemen dan peningkatan kerja sama Bilateral DPR RI dengan Negara Argentina melalui dialog dan kerja sama antar kedua parlemen.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan penuh tanggung jawab, dan setelah dilaksanakan pelaksana tugas segera menyampaikan laporan kepada Pimpinan DPR RI.

Jakarta, 06 Juni 2022
a.n Pimpinan DPR RI
Plt. DEPUTI PERSIDANGAN



Suprihardni, S.P., M.Si
NIP. 197101061990032001

Tembusan :

1. Pimpinan DPR RI
2. Sekretaris Jenderal
3. Inspektur Utama
4. Kepala Biro Keuangan
5. Kepala Biro Sumber Daya Manusia Aparatur



02047.2022



Lampiran Surat Tugas

Nomor : 28/D/ST-PD.LN/BKSAP-KSB dan AKLNA/6/2022

Tanggal : 06 Juni 2022

DAFTAR NAMA ANGGOTA

NO	NAMA	NO. ANGGOTA / NIP	JABATAN / GOLONGAN	FRAKSI / BAGIAN
1.	H.P.MARTIN Y MANURUNG, S.E., M.A.	A-352	Anggota DPR RI	Fraksi Partai NasDem
2.	Ir. MINDO SIANIPAR	A-220	Anggota DPR RI	Fraksi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan
3.	GDE SUMARJAYA LINGGIH, S.E., M.AP.	A-327	Anggota DPR RI	Fraksi Partai Golongan Karya
4.	CHRISTINA ARYANI, S.E., S.H., M.H.	A-286	Anggota DPR RI	Fraksi Partai Golongan Karya
5.	SITI MUKAROMAH, S.Ag., M.A.P.	A-025	Anggota DPR RI	Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa

Waktu Perjalanan Pergi : 1 (satu) hari, tanggal 29 Juni 2022 pukul 21.05 WIB dan tiba pukul 22.00 Waktu Argentina tanggal 30 juni 2022, total waktu perjalanan berangkat 34 jam 55 menit (100%)

Waktu Pelaksanaan Kegiatan : 5 (lima) hari, 30 Juni 2022 s.d 4 Juli 2022 (100%)

Waktu Perjalanan Pulang : 1 (satu) hari, tanggal 5 Juli 2022, pukul 23.25 waktu Argentina dan tiba pukul 17.35 WIB tanggal 7 Juli 2022, total waktu perjalanan berangkat 32 jam 10 menit (100%)



02047.2022



Lampiran Surat Tugas

Nomor : 28/D/ST-PD.LN/BKSAP-KSB dan AKLNA/6/2022

Tanggal : 06 Juni 2022

DAFTAR NAMA SEKRETARIAT

NO	NAMA	NO. ANGGOTA / NIP	JABATAN / GOLONGAN	FRAKSI / BAGIAN
1.	Aan Yulianingsih, S.Sos.	196512011988032001	KEPALA SUBBAGIAN TATA USAHA ALIH BAHASA Gol. III	BAGIAN ALIH BAHASA
2.	Ari Firmanto, S.IP.	197101281999031003	Analisis Data dan Informasi Gol. III	BAGIAN SEKRETARIAT KERJA SAMA BILATERAL DAN ADMINISTRASI KEGIATAN LUAR NEGERI ANGGOTA

- Waktu Perjalanan Pergi : 1 (satu) hari, tanggal 29 Juni 2022 pukul 21.05 WIB dan tiba pukul 22.00 Waktu Argentina tanggal 30 juni 2022, total waktu perjalanan berangkat 34 jam 55 menit (40%)
- Waktu Pelaksanaan Kegiatan : 5 (lima) hari, 30 Juni 2022 s.d 4 Juli 2022 (100%)
- Waktu Perjalanan Pulang : 1 (satu) hari, tanggal 5 Juli 2022, pukul 23.25 waktu Argentina dan tiba pukul 17.35 WIB tanggal 7 Juli 2022, total waktu perjalanan berangkat 32 jam 10 menit (40%)



02047.2022



LAMPIRAN

Lampiran *Posting* Instagram

https://www.instagram.com/p/CfsOb7FPKKA/?utm_source=ig_web_copy_link



**Badan Kerja Sama Antar Parlemen
Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia**

bksapdpr • Delegasi GKS DPR RI - Parlemen Argentina yang di pimpin oleh H.P. Martin Y. Manurung (F-PNasdem) melakukan pertemuan dengan Duta Besar Indonesia untuk Republik Argentina, YM. Niniek Kun Naryatie di Wisma KBRI (01/07/2022).

GKS DPR RI - Parlemen Argentina beranggotakan Mindo Sianipar (F-PDIP), GDE Sumarjaya Linggih (F-PG), Christina Aryani (F-PG) dan Siti Mukaromah (F-PKB), dalam kesempatan kunjungan ini Duta Besar dan delegasi membahas hubungan bilateral Indonesia dan Argentina dalam berbagai bidang perdagangan dan kebijakan politik pemerintah Argentina dalam mengatasi tantangan permasalahan ekonomi global.

Dalam kesempatan itu disampaikan terobosan yang dilakukan Kedutaan Besar Indonesia di Argentina yang juga mencakup negara Paraguay dan Uruguay dalam menangani setiap permasalahan yang dihadapi setiap WNI di ketiga negara tersebut dengan membuka "warung konsuler", dimana pihak Kedutaan mendatangi negara/wilayah yang selama ini sering terjadi permasalahan.

Delegasi juga berkesempatan mendapatkan pendampingan serta masukan terkait stakeholder dalam yang akan ditemui di Argentina. Pertemuan tersebut merupakan pembuka dari rangkaian pertemuan dalam agenda kunjungan GKS DPR RI - Parlemen Argentina.

@martinmanurung
@mindosianipar
@sumarjaya_linggih
@christinaaryani
@ermamukaromah

#diplomasiiparlemen
#bksap

www.ksap.dpr.go.id

@bksapdpr bksapdpr

Liked by **sumarjaya_linggih** and **26 others**

JULY 7

Add a comment... Post

https://www.instagram.com/p/CfsQrYVvfyH/?utm_source=ig_web_copy_link



**Badan Kerja Sama Antar Parlemen
Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia**

DIPUTUS ARGENTINA

www.ksap.dpr.go.id

[@bksapdpr](#)

bksapdpr

bksapdpr • Melanjutkan rangkaian agenda kunjungan, GKSBB DPR RI - Parlemen Argentina mengadakan pertemuan dengan Parlemen Argentina (04/07/2022). Delegasi di terima oleh Mr.Marcelo Cassareto, Mrs. Pamela Calletti, Ariel Nicholas Sotello dan Mr. Álvaro González.

Ketua GKSBB DPR RI, H.P. Martin Manurung (F-PNasdem) menyampaikan bahwa GKSBB DPR RI ini dibentuk khusus untuk meningkatkan hubungan persahabatan dan kerjasama bilateral antara Indonesia dan Argentina dalam semua aspek terutama ekonomi, politik dan perdagangan. Dalam kesempatan tersebut GKSBB DPR RI juga menyerahkan undangan dari Ketua DPR RI kepada Ketua Parlemen Argentina untuk menghadiri acara P-20 pada bulan Oktober yang akan datang.

Menjawab pertanyaan delegasi GKSBB DPR RI, dikatakan bahwa jumlah anggota parlemen wanita di Argentina sudah mencapai 43% berkat perjuangan kaum wanita lewat UU tahun 2017 yang menetapkan bahwa 30% dari anggota parlemen harus wanita.

Dalam diskusi, sekali lagi GKSBB DPR RI memohon agar persyaratan permohonan visa ke Argentina dapat diperlonggar agar memudahkan hubungan perdagangan dan pariwisata antar kedua negara.

Disampaikan pula bahwa pluralism di Argentina tidak pernah terjadi masalah berat yang berhubungan dengan perbedaan pemeluk agama, di Argentina para pemeluk agama yang berbeda hidup bersama dengan harmonis karena sesuai UUD Argentina disebutkan bahwa semua orang yang datang ke Argentina bebas menempati untuk menjadi warga Argentina dan semua bebas memeluk agamanya masing-masing.

Delegasi GKSBB DPR RI juga mengundang anggota Parlemen Argentina agar dapat mengunjungi pulau Bali, disamping sebagai pulau tujuan wisata, juga merupakan tempat dimana akan

15 likes
JULY 7

Add a comment... Post

https://www.instagram.com/p/CfsS_lmv7UJ/?utm_source=ig_web_copy_link



**Badan Kerja Sama Antar Parlemen
Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia**

bksapdpr • Delegasi GKS DPR RI - Parlemen Argentina yg dipimpin oleh H.P. Martin Yudi Manurung (F-PNasdem) didampingi Duta Besar Indonesia untuk Argentina dan Anggota GKS RPR RI - Parlemen Argentina juga melakukan audiensi dengan Wamenlu Republik Argentina, H.E. Mr. Pablo Tettamanti (04/07/2022). Pertemuan membahas sejumlah isu untuk meningkatkan kerja sama di antara kedua negara.

Ketua GKS DPR RI - Parlemen Argentina menegaskan bahwa maksud dan tujuan kunjungan utama kunjungan ini adalah menyampaikan bahwa GKS DPR RI ini dibentuk khusus untuk Argentina dengan tujuan utama yaitu meningkatkan hubungan persahabatan dan kerjasama bilateral antara Indonesia dan Argentina dalam semua aspek terutama ekonomi, politik, perdagangan dan pariwisata.

GKS juga menyampaikan ucapan terima kasih Indonesia kepada Argentina yang selalu mendukung Indonesia dalam berbagai forum internasional. Wakil Menteri Luar Negeri Argentina juga berterima kasih atas dukungan RI pada forum internasional atas kedaulatan pulau Malvinas, dan menegaskan bahwa Argentina akan partisipasi pada G20 di Indonesia.

Terkait Certificate of Origin Produk Indonesia, GKS memohon kepada Argentina untuk memperlunak birokrasi pengesahan produk ekspor Indonesia ke Argentina dan agar Argentina dapat segera menerima Digital Certificate of Origin.

GKS juga memohon bantuan Argentina untuk membantu membasmi penyakit mulut dan kuku yang tengah melanda hewan sapi di Indonesia. Menanggapi hal ini Wamenlu tegaskan bahwa penyakit Aftosa ini merupakan penyakit yang sudah ada di Argentina sejak bertahun2 lamanya terutama di bagian Utara Argentina dimana berbatasan dengan berbagai negara-negara yang sapi-sapinya mengidap penyakit ini sehingga sangat sulit

www.ksap.dpr.go.id

[@bksapdpr](#) [bksapdpr](#)

Liked by **bangmuslimm** and **21 others**

JULY 7

Add a comment... [Post](#)

https://www.instagram.com/p/Cfu3a9zvDB3/?utm_source=ig_web_copy_link



martinmanurung and bksapdr
Buenos Aires, Argentina

martinmanurung Dalam kunjungan kerja baru-baru ini, sebagai Ketua Grup Kerja Sama Bilateral (GKSB) DPR RI-Argentina, saya menyematkan ulos kepada Mr. Alvaro Gonzales yang juga merupakan Ketua Friendship Group Parlemen Argentina untuk Indonesia.

Dalam kesempatan yang sama, saya juga menyampaikan undangan dari Pimpinan DPR RI untuk Parlemen Argentina dalam rangka pertemuan P20 yang merupakan rangkaian G20 pada tahun 2022 ini dimana Indonesia menjadi presidensi.

Selain Bapak Alvaro, juga turut menerima dari anggota parlemen Argentina, yaitu Mr. Marcelo Cassareto, Ms. Pamela Calletti, dan Ariel Nicholas Sotello.

Dalam rangkaian kunjungan kerja GKSB Indonesia-Argentina itu juga kami melakukan pertemuan dengan Wakil Menteri Luar Negeri dan Perdagangan Argentina Mr. Pablo Tettamanti.

Dalam pertemuan tersebut, kedua negara saling mengapresiasi berbagai dukungan yang selama ini telah diberikan dalam berbagai fora internasional.

Kami juga menyampaikan berbagai isu terkait perdagangan Indonesia-Argentina yang masih belum tuntas, seperti penyederhanaan persyaratan Certificate of Origin. Selain itu dijabari pula kemungkinan kerjasama pemberantasan penyakit mulut dan kuku (PMK) pada ternak sapi, dan potensi kerjasama dalam bidang energi baru terbarukan (EBT).

GKSB DPR RI - Argentina beranggotakan Bapak Gde Sumarjaya Lingih, Bapak Mindo Sianipar, Ibu Siti Mukaromah dan Ibu Christina Aryani. Kami berterima kasih atas dukungan Dubes Ibu Niniek Kun Naryatie dan jajaran KBRI yang selama ini melakukan tugas negara secara baik di Argentina, serta mencakup Uruguay dan Paraguay.

231 likes

JULY 8

Add a comment...

Post

**Badan Kerja Sama Antar Parlemen
Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia**

Gedung Nusantara III, Lantai 6, Telp.:+6221-5717515; Fax.: +6221-5715517

 ksbbksap@dpr.go.id

 www.dpr.go.id

  [@bksapdpr](https://www.instagram.com/bksapdpr)   [bksapdpr](https://www.facebook.com/bksapdpr)